

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Dengan memanfaatkan metode regresi logistik, analisis ini mengkaji pengaruh *leverage*, *total assets turnover*, profitabilitas. Berdasarkan hasil penelitian, berikut adalah kesimpulan dari analisis:

1. **Leverage:** melalui *Debt to Assets Ratio* tidak menunjukkan dampak kepada kejatuhan. Mengindikasikan meskipun sangkutan kongsi meningkat, hal tersebut tidak selalu berdampak langsung pada masalah keuangan selama beban keuangan tidak mengalami peningkatan yang signifikan. Perusahaan mungkin masih dapat menghasilkan keuntungan dan menjaga kestabilan finansialnya meskipun utangnya tinggi.
2. **Total Assets T:** memegang kekuatan minus pula atas krisis. Semakin tinggi TATO, semakin rendah persoalan moneter. Hal ini menunjukkan kongsi memanfaatkan substansi praktis untuk meluaskan perdagangan dapat mengurangi risiko *financial distress*. Perputaran aset yang cepat memungkinkan perusahaan untuk memperoleh pemasukan lebih cepat dan memperbaiki kesehatan keuangannya.
3. **ROE:** juga berpengaruh minus atas krisis. Mengekspos kongsi seraya ROE jenjang memiliki lebih rendah untuk mengalami *financial distress*. Tingginya ROE mencerminkan efektivitas manajerial dalam mengelola investasi, yang membantu perusahaan tetap stabil secara finansial.

Selain itu, nilai probabilitas LR *Statistic* yang kurang dari 0,05 mengekspos faktor yang diteliti secara simultan mempengaruhi kemiskinan. Ini mengindikasikan acuan mencukupkan menafsirkan variasi dalam *financial distress* yang dialami.

## 5.2 Keterkaitan

### 5.2.1 Keterkaitan Teoritis

Observasi ini memperdalam pemahaman terhadap pembaca. Studi ini menemukan bahwa faktor *financial* yaitu (ROE) dan *total assets turnover* menyandang dipengaruhi negatif kepada kemiskinan. Hal ini memberikan pemahaman bahwa untuk mempertahankan suatu bisnis dan terhindarkan dari *financial distress* dapat meningkatkan ROE dan *total assets turnover* perusahaan. Sehingga perusahaan dapat mempertimbangkan investasi di perusahaan karena perusahaan dapat menyampaikan efek balasan karena investor lebih membutuhkan informasi tentang fakta sebagai dasar. Dengan laba, perusahaan diharapkan dapat dengan mudah melunasi semua utang atau kewajibannya, melindungi mereka dari *financial distress*.

### 5.2.2 Sangkutan Praktis

Observasi ini peluang dasar buat firma guna memahami berbagai kondisi kesulitan keuangan yang mempengaruhi mereka. Hal ini berlaku terutama untuk bisnis yang sedang berjuang untuk memenuhi kebutuhan hidup dan untuk memahami beberapa dampak negatif atau kemunduran yang signifikan yang diakibatkan oleh kondisi *financial distress* ini. Sebagai hasilnya, pelaku bisnis diharapkan dapat menerapkan kebijakan-kebijakan untuk memitigasi dampak-dampak tersebut. Penelitian ini juga dapat merekomendasikan kepada perusahaan untuk lebih memperhatikan kualitas laporan keuangan mereka, khususnya laporan operasi *cash flow*. Hal ini disebabkan oleh fakta bahwa laporan operasi *cash flow* dapat menunjukkan kesehatan keuangan suatu perusahaan dan dapat menjadi salah satu faktor yang dipertimbangkan investor saat menentukan kelayakan bisnis untuk investasi aset. Selain itu, dengan adanya penelitian ini investor diharapkan dapat meneliti atau menganalisa kondisi keuangan

suatu perusahaan secara lebih teliti. Jika tindakan ini tidak dilakukan, maka bisa jadi akan memberikan dampak yang kurang baik terhadap return yang diterima.

### 5.3 Dependensi Telaah

Telaah memiliki beberapa dependensi, di antaranya adalah:

1. Metode regresi logistik tidak dapat memprediksi *Net income* negatif perusahaan guna menakar kehancuran dengan tepat sepenuhnya.
2. Sampel perusahaan subsektor pangan beserta air yang terlibat dengan 5 tahun 2018 s.d. 2022. Eksperimen ini dilarang disebarluaskan secara luas dan dilarang menanding kepada berlainan.
3. Studi ini menyelidiki *leverage* ditakar *DAR*, *total asset turnover*, dan profitabilitas ditakar *return on equity*. Hasil menunjukkan bahwa variabel dengan proksi tersebut masih lemah untuk dapat menjelaskan *financial distress*.

### 5.4 Rekomendasi Bagi Penelitian Selanjutnya

Peneliti melakukan penelitian tentang faktor bebas terhadap kesukaran pada perusahaan subsektor pangan beserta air di BEI, beberapa rekomendasi dapat diajukan:

1. Disarankan untuk mempertimbangkan penggunaan indikator tambahan seperti rasio *coverage interest* (ICR), *earnings per share* (EPS), nilai buku utang, dan perbandingan antara utang dan arus kas. Indikator-indikator ini dapat memberikan informasi tambahan mengenai kondisi keuangan dan potensi risiko yang mungkin tidak tercermin dalam rasio yang digunakan saat ini.

2. Penelitian selanjutnya diharapkan mencakup sektor-sektor lain sebagai sampel untuk perbandingan, sehingga sanggup membagikan perspektif mengenai risiko *financial distress* di berbagai sektor industri. Serta, menambahkan periode waktu penelitian untuk mengumpulkan lebih banyak data observasi dan mendapatkan perolehan terbaik.
3. Diharapkan untuk menambahkan variabel tambahan atau faktor *non-finansial* yang mungkin memengaruhi kondisi keuangan perusahaan. Variabel bagai likuiditas, komisaris independen, dan jenis kelamin CEO dapat memberikan wawasan lebih lanjut mengenai bagaimana aspek-aspek tersebut mempengaruhi *financial distress*. Dengan memasukkan variabel ini, analisis dapat menjadi lebih komprehensif dan relevan untuk pengambilan keputusan manajerial.